

**AFI DYNAMIC MONEY RUPIAH - Maret 2012**

Dynamic Money Rupiah adalah produk unit link yang ditawarkan oleh PT AXA Financial Indonesia

**PT AXA FINANCIAL INDONESIA**

PT AXA Financial Indonesia merupakan anak perusahaan AXA Group. AXA Financial menawarkan layanan melalui kantor pemasaran yang tersebar di kota-kota besar di seluruh Indonesia, dengan ribuan tenaga pemasaran yang profesional. AXA Group adalah salah satu perusahaan asuransi dan manajer investasi terbesar di dunia dengan asset under management EURO 1.104 Triliun (per Desember 2010), yang telah melayani 95 juta nasabah yang beroperasi di 61 negara di seluruh dunia. Pada Tahun 2011, AXA Financial mendapatkan penghargaan "Excellent" pada Call Centre Award 2011 yang dilakukan oleh Majalah Marketing dan Service Excellence. Menunjukkan komitmen AXA Financial terhadap pelayanan kepada nasabah.

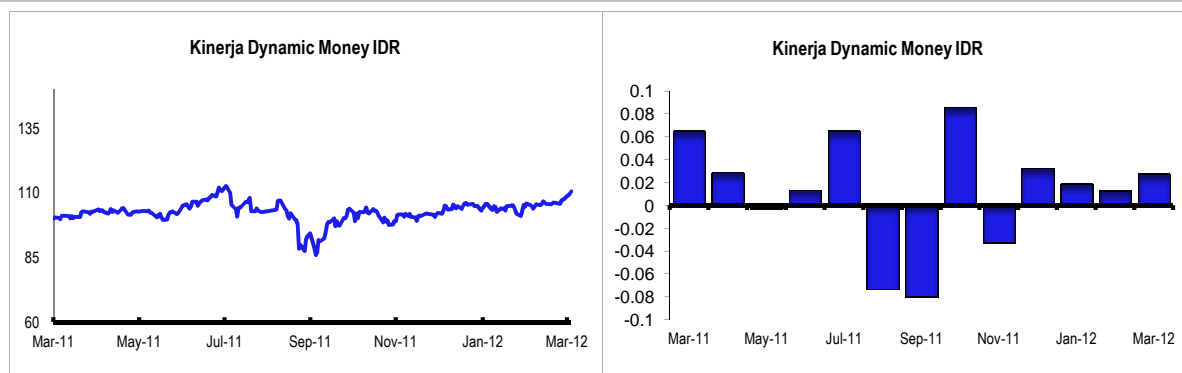
**TUJUAN INVESTASI**

Untuk mencapai tingkat pengembalian investasi yang stabil dan menarik dengan mempertahankan investasi awal melalui investasi di instrumen yang bersifat Pendapatan Tetap di Indonesia.

RINCIAN PORTFOLIO		ALOKASI ASSET PORTFOLIO REKSADANA	
Instrument Pasar Uang	0.00%	Pasar Uang	0% - 20%
Reksadana	100.00%	Saham	80% - 100%

LIMA BESAR EFEK DALAM PORTFOLIO REKSADANA		RINCIAN PORTFOLIO REKSADANA	
Astra International ( Equity )	Gudang Garam ( Equity )	Pasar Uang & Obligasi	9.96%
Bank Mandiri ( Equity )	Indofood SM ( Equity )	Saham	90.04%
Bank Negara Indonesia ( Equity )	Telekomunikasi Indonesia ( Equity )		
Bank Rakyat Indonesia ( Equity )	Unilever Indonesia ( Equity )		
Bumi Resources ( Equity )	United Tractor ( Equity )		

**KINERJA PORTOFOLIO**



\*\* Kinerja di masa lampau tidak menandakan kinerja di masa depan

	1 Bulan	3 Bulan	1 Tahun	YTD	Sejak Awal
Dynamic Money	2.70%	5.89%	8.19%	5.89%	1256.83%
Tolok Ukur (IHSG)	3.42%	7.84%	12.04%	7.84%	757.51%

**Komentar Pasar**

Dynamic Money membukukan kinerja positif dibulan Maret 2012 seiring dengan meningkatnya IHSG yang ditutup pada level 4121.55 (+3.42% MoM) dibanding bulan Februari 2012. Kenaikan ini dikarenakan adanya ekpektasi emiten-emiten akan membayar dividen setelah diterbitkannya laporan keuangan di tahun 2011. Selain itu kenaikan disebabkan pula karena adanya data positif mengenai perekonomian AS di tengah kekhawatiran menurunnya pertumbuhan perusahaan secara global yang dapat menurunkan pendapatan. DPR akhirnya memutuskan untuk menunda kenaikan harga BBM sampai dengan rata-rata kenaikan harga minyak mentah (ICP) adalah 15% selama 6 (enam) bulan dari asumsi budget (USD 105/barel); kenaikan tarif dasar listrik akhirnya diundur sampai tahun 2013. Rendahnya inflasi di bulan Maret (+0.03% MoM dan +3.56%YoY) mengakibatkan BI rate tetap di level 5.75%. Rupiah ditutup di level 9180 pada bulan March 2012. Kekhawatiran inflasi diperkirakan bersifat sementara dan hanya mempengaruhi inflasi 1-3% tahun ini (di level 7-7.2%), sehingga diperkirakan inflasi akan menurun tahun 2013.

**INFORMASI LAIN**

Tanggal Peluncuran	: 21 Maret 2002	Jumlah dana kelolaan	: 384,169,217,083.67
Mata Uang	: IDR	Nilai Aktiva Bersih per Unit	: 1,024.1190
Periode Penilaian	: Harian		

Laporan ini dibuat oleh PT AXA Financial Indonesia untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu, PT AXA Financial Indonesia, dan perusahaan afiliasinya atau staffnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga, PT AXA Financial Indonesia atau perusahaan afiliasinya, mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin. Nasabah harus membaca brosur dengan baik untuk mengerti resiko yang terkait sebelum berinvestasi.